

ABSTRAK

Haries Budiman (01656180112)

AKIBAT HUKUM BAGI NOTARIS TERKAIT KETERLIBATANNYA DALAM PEMBIAYAAN KREDIT FIKTIF DI BANK SYARIAH (ANALISIS PUTUSAN PN BOGOR NOMOR: 125/Pid.Sus/2014/PN.Bgr.)

(xiii, 111 Halaman,)

Seorang Notaris dalam menjalankan jabatannya harus berpegang teguh pada Undang-Undang Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris untuk memenuhi tanggung jawab terhadap pelaksanaan jabatan yang diberikan kepadanya. Dalam realitanya yang berkembang belakangan ini, keselarasan kewajiban tersebut dengan praktek pelaksanaan di lapangan belum terlaksana sepenuhnya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan masih adanya Notaris yang mengabaikan tanggung jawab terhadap kewajiban jabatan dan kode Notaris. Contohnya dengan Kasus pidana PUTUSAN PN BOGOR NO: 125/Pid.Sus/2014/PN.Bgr. Dalam kasus ini seorang Notaris bernama Sri Dewi, di jatuhkan hukuman pidana penjara karena dinilai telah memalsukan akta otentik di saat menjalankan tugasnya sebagai Notaris yang di tunjuk oleh PT. Bank Mandiri Syariah dalam pembuatan akta akad Pembiayaan Mudharabah. Notaris dalam menjalankan tugasnya harus berprinsip dengan kode etik notaris, notaris haruslah jujur, selalu netral dan menjadi penengah di antara para pihak yang menghadapnya, dalam kasus ini, sesuai dengan kedudukan hukumnya di dalam fasilitas pembiayaan Syariah. Jika tidak, dengan demikian, seorang Notaris dapat dikenakan sanksi hukum dan bertanggung jawab secara pidana.

Kata Kunci : Notaris, Bank Syariah, Akta Akad Mudharabah

ABSTRACT

Haries Budiman (01656180112)

LEGAL DUE TO NOTARY RELATED TO ITS INVOLVEMENT IN FICTIVE CREDIT FINANCING IN A SYARIAH BANK (ANALYSIS OF VERDICT PN BOGOR NOMOR: 125 / Pid.Sus / 2014 / PN.Bgr.)

(xiii, 111 pages,)

In carrying out his / her position, a Notary must adhere to the Law on Notary Position and the Notary's Code of Ethics to fulfill his responsibilities for the implementation of the position assigned to him. In reality, which has recently developed, the alignment of these obligations with implementation practices in the field has not been fully implemented. This can be proven by the fact that there are still notaries who ignore their responsibilities to the position obligations and the Notary code. For example with the criminal case PUTUSAN PN BOGOR NO: 125 / Pid.Sus / 2014 / PN.Bgr. In this case, a notary named Sri Dewi, was sentenced to imprisonment because he was deemed to have falsified the authentic deed while carrying out his duties as a Notary appointed by PT. Bank Mandiri Syariah in making the Mudharabah Financing deed. In carrying out their duties, the notary must be based on a notary code of ethics, the notary must be honest, always neutral and mediate between the parties facing him, in this case, in accordance with his legal position in the Sharia financing facility. If not, thus, a Notary may be subject to legal sanctions and be liable criminally.

Keywords: Notary, Islamic Bank, Mudharabah Deed